

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan untuk melihat pengaruh dari kepemilikan institusional dan kebijakan utang jangka pendek terhadap efisiensi investasi. Penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Laporan keuangan masing-masing perusahaan diunduh dari situs resmi www.idx.co.id dan juga website masing-masing perusahaan. Berdasarkan pengujian dengan metode regresi data panel maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional (X1) tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi (Y), penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya pengaruh dari kepemilikan institusi terhadap efisiensi investasi.
2. Kebijakan utang jangka pendek (X2) berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi (Y), penelitian ini dapat membuktikan adanya pengaruh dari kebijakan utang jangka pendek terhadap efisiensi investasi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa implikasi yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Memaksimalkan peran dari kepemilikan institusional sebagai bagian dari mekanisme tata kelola perusahaan yang baik karena pemegang saham jenis

ini memiliki akses terhadap informasi mengenai laporan aktualisasi dana perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham lainnya. Memfokuskan pada kinerja perusahaan jangka panjang dibanding hanya keuntungan dalam jangka pendek agar dapat meningkatkan efisiensi investasi.

2. Memilih untuk meningkatkan penggunaan utang jangka pendek sebagai cara membiayai proyek dengan NPV positif, sehingga arus kas yang ada tidak sepenuhnya digunakan dalam membayar beban bunga.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menghadapi kendala seperti jumlah observasi yang masih belum mewakili populasi secara keseluruhan. Selain itu, rendahnya nilai R^2 sebesar 4,42 persen menandakan masih adanya variabel independen lainnya yang mampu memengaruhi efisiensi investasi.

5.4 Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini menyarankan penelitian selanjutnya untuk memperluas objek penelitian yang menargetkan perusahaan sektor-sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menambah jumlah variabel dependen yang berpengaruh seperti konservatisme akuntansi, tangibilitas, manajemen laba, dan kualitas laporan keuangan.